

ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Desi Eka Pratiwi

Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya

Pratiwidesi27@gmail.com

Anna Roosyanti

Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya

Abstract: This study aimed to describe the inhibiting factors for the completion of Elementary Education Teacher students' bachelor thesis (hereinafter will be called PGSD Students) in terms of internal and external factors. This research is qualitative descriptive using mixed method approach. The data of this research were collected using questionnaire and interview. The data analysis was performed by counting the percentage from frequent number that emerge in the questionnaires, then describes. The collected data were grouped and presented so that it can be easy top read, then analyzed and concluded using percentage technique. The result of this study showed that (1) The highest obstacle experienced by students in completing a thesis is psychological barrier with cognitive sub-indicator, it has 62 voters with percentage 67,39%; (2) The lack of books or references with 61 voters with a percentage of 66.30%; (3) physical barriers with pain sub-indicator were chosen by 60 voters with a percentage of 65.21%; (4) psychological barriers with affective sub indicator has the number of voters as many as 57 with a percentage of 61.95%; (5) counseling problems with a total of 55 voters with a percentage of 59.78; (6) meeting with supervisors problem were chosen by a total of 52 voters with a percentage of 56.52%; (7) Psychic or mental obstacle problems with psychomotor sub-indicators with 50 voters with a percentage of 54.34%; (8) the costs / funds problems with a total of 49 voters with a percentage of 53.26%; (9) on-campus activities with a total of 46 voters with a percentage of 50%; (10) problems with off-campus activities and the influence of parents with a total of 39 voters with a percentage of 42.39%; (11) pregnancy problems with 37 voters with a percentage of 40.21%; (12) family problems with 27 voters with a percentage of 29.34%. Based on the results of the analysis above, it is expected to be an evaluation material

Keywords: Thesis Inhibiting Factors, Elementary education teacher-student, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa PGSD di UWKS ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode campuran (*Mixed Method*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar angket dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan persentase secara deskriptif, data yang telah diperoleh dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk data yang mudah dibaca kemudian dianalisis dan disimpulkan dengan teknik persentase. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut. (1) kendala tertinggi yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian skripsi adalah hambatan psikis sub indikator kognitif dengan jumlah pemilih 62 dengan presentase 67,39 %; (2) minimnya

buku/referensi dengan jumlah pemilih sebanyak 61 dengan persentase 66,30 %; (3) hambatan fisik dengan sub indicator sakit dengan jumlah pemilih sebanyak 60 dengan persentase 65,21 %; (4) hambatan psikis dengan sub indicator afektif dengan jumlah pemilih sebanyak 57 dengan persentase 61,95 %; (5) masalah pembimbingan dengan jumlah pemilih sebanyak 55 dengan persentase 59,78 %; (6) masalah pertemuan dengan dosen pembimbing dengan jumlah pemilih sebanyak 52 dengan persentase 56,52 %; (7) masalah hambatan psikis dengan sub indicator psikomotorik dengan jumlah pemilih sebanyak 50 dengan persentase 54,34 %; (8) masalah biaya/dana dengan jumlah pemilih sebanyak 49 dengan persentase 53,26 %; (9) kegiatan di dalam kampus dengan jumlah pemilih sebanyak 46 dengan persentase 50 %; (10) masalah kegiatan di luar kampus dan pengaruh orang tua dengan jumlah pemilih sebanyak 39 dengan persentase 42,39 %; (11) masalah kehamilan dengan jumlah pemilih sebanyak 37 dengan persentase 40,21 %; (12) masalah berkeluarga dengan jumlah pemilih sebanyak 27 dengan persentase 29,34 %. Berdasarkan hasil analisis di atas, diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi

Kata Kunci: *Faktor Penghambat Skripsi, Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Wijaya Kusuma*

PENDAHULUAN

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) merupakan salah satu perguruan tinggi di Surabaya yang didirikan pada 19 Juni 1981 terletak di Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya terdiri dari 8 Fakultas antara lain Fakultas Teknik, Pertanian, Hukum, Ekonomi, Ilmu Sosial dan Politik, Bahasa dan Sains, Fakultas Kedokteran serta Fakultas Kedokteran Hewan. Dari delapan fakultas yang dimiliki oleh UWKS, Fakultas Bahasa dan Sains (FBS) merupakan fakultas yang memiliki program studi paling banyak antara lain Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Prodi PGSD merupakan salah satu jurusan yang paling banyak diminati di FBS yang bertujuan untuk mencetak calon-calon guru SD.

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak dibidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal berlangsung selama enam tahun dari kelas 1 sampai kelas 6. Pendidikan dasar (SD) merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai

pendidikan tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Pendidikan di sekolah dasar diberikan kepada siswa dengan sejumlah materi/mata pelajaran yang dikuasai para siswa. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan di SD sebagai pendidikan formal bagi anak generasi penerus bangsa dikemas berdasarkan karakter dan budaya bangsa yang kemudian ditetapkan melalui kurikulum pendidikan di SD.

Mata Kuliah di program studi PGSD mempelajari berbagai lintas disiplin ilmu baik yang berhubungan dengan mata kuliah keSDan atau mata kuliah pnunjang lainnya. Banyaknya lintas disiplin ilmu yang dipelajari di prodi PGSD disesuaikan dengan kebutuhan siswa SD yang mempelajari semua mata pelajaran yang dikemas dalam tema-tema (pembelajaran tematik). Beberapa mata kuliah yang harus diampu oleh mahasiswa PGSD UWKS antara lain mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keahlian dan Keterampilan (MKK) yang meliputi Bahasa, Sosial Budaya, MIPA, Keterampilan, Penelitian, Kependidikan dan Pembelajaran, Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), Mata Kuliah

Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). (Kurikulum, 2014)

Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana mahasiswa harus menempuh tugas akhir/skrpsi. Skripsi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar sarjana S1 (Wahid, 2011). Skripsi merupakan karya tulis yang dibuat berdasarkan pengetahuan-pengetahuan khusus dan fakta-fakta yang jelas, dari fakta-fakta tersebut dirangkai menjadi pemecah masalah yang bersifat umum dengan pembuktian yang benar. Pada program studi PGSD di UWKS ada prasyarat wajib seorang mahasiswa dapat menempuh skripsi antara lain harus lulus beberapa mata kuliah wajib seperti mata kuliah metodologi penelitian, penelitian tindakan kelas, statistic dan PPL. Dalam mengerjakan skripsi mahasiswa dituntut mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan gaya belajar dibandingkan dengan sebelumnya. Jika dalam kegiatan perkuliahan mahasiswa dapat mengerjakan tugas secara berkelompok, berbeda dengan ketika mahasiswa mengerjakan skripsi. Proses belajar dalam skripsi berlangsung secara individual sehingga menuntut mahasiswa secara mandiri memecahkan masalah serta mencari data yang aktual dan faktual. Selama pelaksanaan skripsi mahasiswa akan dibimbing oleh 2 dosen

yaitu dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 yang berperan sebagai pembantu mahasiswa dalam memecahkan kesulitan dan masalah-masalah yang dihadapi selama proses mengerjakan skripsi (Hamalik, 2003).

Lama pengerjaan skripsi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain tidak sama, hal ini berpengaruh pada cepat/lambatnya mahasiswa diwisuda. Ada mahasiswa yang aktif bertemu dengan dosen pembimbing setidaknya 2 kali dalam seminggu, bahkan Ada mahasiswa yang sama sekali tidak menemui dosen pembimbing selama beberapa minggu. Dalam penulisan skripsi tentu banyak kendala dan hambatan yang dialami oleh mahasiswa.

Hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi ada dua yaitu dari factor eksternal dan factor internal. Factor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan maslaah atau ide. Factor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literature atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi (Siang, 2009).

Dari kutipan di atas dapat diuraikan bahwa ada dua penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, antara lain factor

eksternal dan factor internal. Factor eksternal merupakan hambatan yang dihadapi mahasiswa berasal dari masalah-masalah diluar diri mahasiswa seperti kesulitan dalam menemukan judul skripsi, kesulitan menemui dosen pembimbing, sulit mencari referensi buku/literature dll. Sedangkan factor lain yang dialami mahasiswa yaitu factor internal yaitu hambatan yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri misalnya kurangnya motivasi belajar mahasiswa seperti rasa malas, minimnya pengetahuan tentang skripsi/metodologi penelitian dalam skripsi dll. Belajar sendiri merupakan suatu proses yang rumit dan unik, karena memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang berbeda antara individu satu dengan yang lainnya (Bahtiar, 2015). Sedangkan Motivasi merupakan keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Djaali, 2011). Motivasi memunyai peran yang sangat penting dalam penunjang semangat mahasiswa menyelesaikan skripsi. Sumber kekuatan dan semangat terbesar seseorang bukan berasal dari luar dirinya tetapi dari dalam dirinya sendiri. Wangid mengembangkan instrumen faktor penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa yang pada prinsipnya ada dua yaitu internal mahasiswa dan eksternal

mahasiswa, berdasarkan hal tersebut maka dibuat kisi-kisi angket permasalahan dalam penyelesaian skripsi yang meliputi faktor Intern (hambatan fisik dan psikis) serta hambatan Ekstern (faktor pembimbingan, fasilitas, keluarga, dan kegiatan lainnya) (Wangid, 2013).

Beberapa penelitian yang relevan terkait identifikasi faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi antara lain penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI” fokus penelitian prodi pendidikan matematika di STKIP PGRI Sumbar. Hasil penelitian menyebutkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam penguasaan ide kedalam tulisan ilmiah sebesar 66,67 %, penggunaan ilmu statistic dalam pengolahan data sebesar 61,54 %, serta menarasikan hasil penelitian sebesar 64,10 % (Rismen, 2015). Penelitian relevan yang lain berjudul “Faktor Penghambat Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP”. Fokus Penelitian pada mahasiswa seni rupa FBS UNP angkatan 2007 dan 2008. Hasil penelitian adalah sebagai berikut, factor lingkungan merupakan persentase tertinggi 56,8 %, factor motivasi dengan persentase 54,1 % factor intelegensi dan orang tua dengan persentase sebesar 51,4 %, factor minat dan disiplin dengan persentase

sebesar 48,6 % dan factor kreativitas dengan persentase sebesar 40,5 % (Lisa, 2013).

Perbedaan dari kedua penelitian relevan tersebut adalah pada mahasiswa program studi matematika di STKIP PGRI faktor penghambat terbesar dalam penyelesaian skripsi berasal dari faktor intern mahasiswa yaitu kesulitan mahasiswa dalam menuangkan ide kedalam tulisan ilmiah dengan persentase 66,67%. Hal tersebut berbanding terbalik dengan kondisi yang dialami oleh mahasiswa Bahasa dan seni Universitas Negeri Padang yang menyebutkan bahwa faktor penghambat terbesar dalam penyelesaian skripsi berasal dari faktor ekstern mahasiswa yaitu faktor lingkungan dengan persentase sebesar 56,8%. Dari kedua penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi yang dialami mahasiswa pada setiap Instansi yang satu dengan instansi yang lain berbeda. Tidak selamanya faktor intern menjadi penyebab utama lambatnya mahasiswa menyelesaikan tugas akhir/skripsi karena yang terjadi pada mahasiswa FBS UNP justru lingkunganlah yang menjadi penyebab utama faktor penghambat skripsi. Membandingkan perbedaan kondisi yang

terjadi pada mahasiswa di dua instansi tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dan membuktikan kendala terbesar yang dihadapi mahasiswa PGSD di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam menyelesaikan skripsi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode campuran (*Mixed Method*). Variable penelitian adalah faktor-faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidika Guru Sekolah Dasar (PGSD), di Univeritas Wijaya Kusuma Surabaya. Penelitian ini akan memuat deskripsi, gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor penghambat dalam penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar angket dan wawancara. Angket kesulitan diberikan kepada mahasiswa yang sedang menulis skripsi. Angket kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi terdiri dari hambatan fisik, hambatan, psikis, dan pembimbingan skripsi. Berikut adalah instrument angket faktor penghambat skripsi.

Tabel 2. Tabel Instrumen Angket Faktor-Faktor Penghambat Skripsi

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SS	S	KS	TS
				4	3	2	1
1	Faktor Intern	Hambatan Fisik	A. Sakit B. Kehamilan				
		Hambatan Psikis	A. Kognitif <i>Minimnya pengetahuan tentang skripsi dan metodologi penelitian, kebingungan dalam mengembangkan teori dalam skripsi.</i> B. Afektif <i>Minimnya motivasi dalam mengerjakan skripsi, gangguan emosional, dan takut bertemu dosen pembimbing.</i> C. Psikomotorik <i>Kurang terampil menggunakan computer, kurang terampil dalam penulisan karya ilmiah/SKRIPSI</i>				
2	Faktor ekstern	Pembimbing	A. Pertemuan <i>Kesulitan menemui dosen pembimbing</i> B. Pembimbingan <i>Kurang kompaknya pembimbing 1 dan 2, ketidakjelasan pembimbingan.</i>				
		Fasilitas	A. Dana/biaya B. Buku/referensi <i>Kesulitan menemukan literatur buku referensi skripsi, panduan skripsi yang kurang jelas.</i>				
		Keluarga	A. Orang tua B. Berkeluarga <i>Hambatan dari suami, anak, dll</i>				
		Kegiatan Lain	A. Dalam kampus B. Luar kampus				

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan persentase secara deskriptif. Data yang telah diperoleh dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk data yang mudah dibaca kemudian dianalisis dan disimpulkan dengan teknik persentase.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor-faktor penghambat skripsi yang dialami mahasiswa berasal dari dua faktor

antara lain eksternal dan internal. Faktor internal menjadi faktor utama penghambat penyelesaian skripsi mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas Bahasa dan sains di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Responden dalam penelitian ini sebanyak 25 mahasiswa, berikut adalah jumlah pilihan permasalahan responden mengadopsi pada angket yang dikembangkan oleh (Wangid, 2013) antara lain sebagai berikut.

Tabel 3. Jumlah Pilihan Permasalahan Responden

NO	ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMLAH PEMILIH	
1	Faktor Intern	Hambatan Fisik	A. Sakit	60	
			B. Kehamilan	37	
		Hambatan Psikis	A. Kognitif	62	
			<i>Minimnya pengetahuan tentang skripsi dan metodologi penelitian, kebingunagan dalam mengembagkan teori dalam skripsi.</i>		
			B. Afektif	57	
			<i>Minimnya motivasi dalam mengerjakan skripsi, gangguan emosional, dan takut bertemu dosen pembimbing.</i>		
C. Psikomotorik	50				
<i>Kurang terampil menggunakan computer, kurang terampil dalam penulisan karya ilmiah/SKRIPSI</i>					
2	Faktor ekstern	Pembimbing	A. Pertemuan	52	
			<i>Kesulitan menemui dosen pembimbing</i>		
			B. Pembimbingan	55	
			<i>Kurang kompaknya pembimbing 1 dan 2, ketidakjelasan pembimbingan.</i>		
		Fasilitas	A. Dana/biaya	49	
			B. Buku/referensi	61	
		<i>Kesulitan menemukan literatur buku referensi skripsi, panduan skripsi yang kurang jelas.</i>			
		Keluarga	A. Orang tua	39	
			B. Berkeluarga	27	
		<i>Hambatan dari suami, anak, dll</i>			
		Kegiatan Lain	A. Dalam kampus	46	
			B. Luar kampus	39	

Berdasarkan instrument hasil analisis data di atas tersaji jumlah pilihan permasalahan responden secara acak. Berikut akan disajikan urutan permasalahan yang dialami

responden berdasarkan sub indikator dari jumlah pemilih paling tinggi ke pemilih paling rendah.

Tabel 4. Urutan Permasalahan yang Dialami Responden Berdasarkan Sub Indikator

NO	SUB INDIKATOR	JUMLAH PEMILIH	PERSENTASE	URUTAN
1	Kognitif <i>Minimnya pengetahuan tentang skripsi dan metodologi penelitian, kebingunagan dalam mengembagkan teori dalam skripsi</i>	62	67,39 %	I

2	Buku/referensi <i>Kesulitan menemukan literatur buku referensi skripsi, panduan skripsi yang kurang jelas.</i>	61	66,30 %	II
3	Sakit	60	65,21 %	III
4	Afektif <i>Minimnya motivasi dalam mengerjakan skripsi, gangguan emosional, dan takut bertemu dosen pembimbing.</i>	57	61,95 %	IV
5	Pembimbingan <i>Kurang kompaknya pembimbing 1 dan 2, ketidakjelasan pembimbingan.</i>	55	59,78 %	V
6	Pertemuan <i>Kesulitan menemui dosen pembimbing</i>	52	56,52 %	VI
7	Psikomotorik <i>Kurang terampil menggunakan computer, kurang terampil dalam penulisan karya ilmiah/SKRIPSI</i>	50	54,34 %	VII
8	Dana/biaya	49	53,26 %	VIII
9	Kegiatan di dalam kampus	46	50 %	IX
10	Kegiatan di luar kampus	39	42,39 %	X
11	Orang tua	39	42,39 %	X
12	Kehamilan	37	40,21 %	XI
13	Berkeluarga <i>Hambatan dari suami, anak, dll</i>	27	29,34 %	XII

Dari urutan sub indicator pada data di atas dapat diketahui bahwa kendala tertinggi yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian skripsi yang ke-I adalah hambatan psikis sub indicator kognitif dengan jumlah pemilih 62 dengan presentase 67,39 %. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa, beberapa alasan terkait dengan kemampuan kognitif yang dialami mahasiswa seperti (1) minimnya pengetahuan tentang metodologi penelitian baik kuantitatif maupun kualitatif, ada beberapa mahasiswa yang hanya memahami jenis penelitian kualitatif tetapi tidak memahami jenis penelitian kuantitatif dan sebaliknya; (2) pada saat mengampu mata

kuliah metodologi penelitian, mahasiswa merasa kurang serius karena tidak memperhatikan penjelasan dari dosen; (3) malas membaca buku-buku referensi tentang metodologi penelitian, sehingga merasa enggan untuk mengerjakan skripsi; (4) minimnya pengetahuan tentang berbagai jenis skripsi; (5) kebingungan dalam mengembangkan teori dalam skripsi.

Faktor penghambat penyelesaian skripsi yang ke-II adalah minimnya buku/referensi dengan jumlah pemilih sebanyak 61 dengan persentase 66,30 %. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa beberapa alasan terkait kendala dalam sub indicator tersebut antara

lain, (1) buku panduan skripsi yang disediakan oleh fakultas tidak lengkap karena didalamnya hanya membahas tentang jenis penelitian PTK, untuk penelitian lain seperti penelitian kualitatif, kuantitatif, atau pengembangan mahasiswa kesulitan dalam mencari buku panduan skripsi; (2) tidak tersedianya buku panduan skripsi selain PTK, mengharuskan mahasiswa mencari buku panduan skripsi dan referensi skripsi di universitas lain sehingga menyulitkan mahasiswa; (3) panduan skripsi yang kurang jelas sehingga membingungkan mahasiswa; (4) mahasiswa malas membaca dan mencari literature buku sebagai pelengkap bahan kajian dalam skripsi yang sedang dikerjakan.

Faktor penghambat penyelesaian skripsi yang ke-III adalah hambatan fisik dengan sub indicator sakit dengan jumlah pemilih sebanyak 60 dengan persentase 65,21 %. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa beberapa alasan terkait dengan kendala dalam sub indicator tersebut antara lain, (1) cuaca yang kurang mendukung menyebabkan mahasiswa terganggu kesehatan seperti batuk, pilek, dan demam hal ini menyebabkan mahasiswa harus istirahat sejenak sampai kondisi kesehatan membaik; (2) proses pengerjaan skripsi menyita banyak waktu istirahat mahasiswa sehingga waktu istirahat berkurang sehingga menyebabkan mahasiswa kurang tidur bahkan lupa makan sehingga menyebabkan mahasiswa sakit; (3) salah satu mahasiswa mengalami sakit

peradangan kornea mata (keratitis) sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut jarang bimbingan dan pengerjaan skripsi tertinggal dari teman-temannya.

Faktor penghambat penyelesaian skripsi yang ke-IV adalah hambatan psikis dengan sub indicator afektif dengan jumlah pemilih sebanyak 57 dengan persentase 61,95 %. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa beberapa alasan terkait dengan kendala dalam sub indicator tersebut antara lain, (1) kendala yang muncul dari dalam diri mahasiswa seperti rendahnya motivasi/kurangnya dorongan dalam memulai mengerjakan skripsi; (2) munculnya rasa yang labil dan gampang berubah (*moody*) yang sering dialami mahasiswa, sehingga untuk memulai mengerjakan skripsi membutuhkan waktu yang tepat bergantung pada baik buruknya mood mereka; (3) sikap menunda-nunda juga menjadi kendala dalam pengerjaan skripsi dan revisi, sehingga ada beberapa mahasiswa yang merasa tertinggal dengan teman yang lain; (4) beberapa mahasiswa merasa kurang terampil dalam menggunakan komputer misalnya dalam hal editing, tabel, berhitung dan penggunaan rumus; (5) adanya rasa ketakutan bertemu dosen pembimbing, hal ini dikarenakan dosen pembimbing tidak hanya berasal dari jurusan PGSD tetapi juga dari jurusan lain dalam satu fakultas, sehingga ada beberapa mahasiswa yang merasa belum mengenal dosen pembimbing/dosen pembimbing terlihat menakutkan.

Faktor penghambat penyelesaian skripsi yang ke-V adalah masalah pembimbingan dengan jumlah pemilih sebanyak 55 dengan persentase 59,78 %. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa beberapa alasan terkait dengan kendala dalam sub indicator tersebut antara lain, (1) kurang kompaknya pembimbing 1 dengan pembimbing 2, perbedaan pendapat antar pembimbing dianggap wajar selama masukan yang diberikan dosen pembimbing tetap dalam batasan masalah sehingga masukan dari dosen pembimbing 1 dan 2 mampu menyempurnakan isi skripsi; (2) pembimbing 1 sudah memberikan ACC penelitian/sidang skripsi namun pembimbing 2 masih banyak revisi dan sebaliknya.

Faktor penghambat penyelesaian skripsi yang ke-VI adalah masalah pertemuan dengan dosen pembimbing dengan jumlah pemilih sebanyak 52 dengan persentase 56,52 %. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa beberapa alasan terkait dengan kendala dalam sub indicator tersebut antara lain, (1) salah satu pembimbing sedang sakit sehingga mahasiswa kesulitan untuk menemui; (2) salah satu dosen pembimbing sulit ditemui dengan berbagai alasan; (3) ada salah satu dosen pembimbing yang meminta mahasiswa untuk bimbingan di rumah beliau dengan jarak tepuh yang cukup jauh sehingga membutuhkan waktu dan biaya.

Faktor penghambat penyelesaian

skripsi yang ke-VII adalah masalah hambatan psikis dengan sub indicator psikomotorik dengan jumlah pemilih sebanyak 50 dengan persentase 54,34 %. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa beberapa alasan terkait dengan kendala dalam sub indicator tersebut antara lain, (1) sebagian besar mahasiswa masih kurang terampil dalam penulisan skripsi ditambah dengan hambatan teknis dalam penggunaan computer/laptop; (2) beberapa mahasiswa kesulitan dalam mengaplikasikan penggunaan rumus dalam computer dan editing.

Faktor penghambat penyelesaian skripsi yang ke-VIII adalah masalah biaya/dana dengan jumlah pemilih sebanyak 49 dengan persentase 53,26 %. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa alasan terkait dengan kendala dalam sub indicator tersebut yaitu revisi yang dilakukan berkali-kali mengharuskan mahasiswa mengeluarkan dana untuk mencetak proposal berkali-kali hal ini dikarenakan sebagian besar dari mahasiswa belum mempunyai printer di rumah. Selain itu, kebutuhan lain dalam menunjang kebutuhan skripsi mengharuskan mahasiswa mengeluarkan dana yang tidak sedikit.

Faktor penghambat penyelesaian skripsi yang ke-IX adalah masalah kegiatan di dalam kampus dengan jumlah pemilih sebanyak 46 dengan persentase 50 %. Kegiatan di dalam kampus yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.

Ada beberapa mahasiswa yang masih aktif mengikuti ekstrakurikuler kampus, ada juga yang sedang menjabat menjadi ketua umum sehingga hal ini sedikit banyak berpengaruh dalam penyelesaian skripsi jika mahasiswa tidak bisa membagi waktu dengan baik.

Faktor penghambat penyelesaian skripsi yang ke-X adalah masalah kegiatan di luar kampus dan pengaruh orang tua dengan jumlah pemilih sebanyak 39 dengan persentase 42,39 %. Ada beberapa mahasiswa yang mengikuti kegiatan lain di luar kampus misalnya aktif dalam kegiatan karang taruna di desa atau mengikuti kepanitiaan pilpres dan pileg sehingga sedikit banyak menyita waktu. Pada sub indikator pengaruh orang tua, ada mahasiswa yang merasa kurangnya dukungan dan semangat dari orang tua baik dukungan moral maupun spiritual.

Faktor penghambat penyelesaian skripsi yang ke-XI adalah masalah kehamilan dengan jumlah pemilih sebanyak 37 dengan persentase 40,21 %. Masalah kehamilan merupakan masalah terendah kedua dengan kata lain, mahasiswa skripsi jurusan PGSD tidak ada yang hamil. Masih tingginya jumlah pemilih pada sub indikator ini,

dimungkinkan responden melihat fenomena secara umum dan real yang terjadi pada kasus mahasiswi-mahasiswi hamil yang sedang mengerjakan skripsi yang secara tidak langsung berdampak pada cepat lambatnya penyelesaian skripsi.

Faktor penghambat penyelesaian skripsi yang ke-XII adalah masalah berkeluarga dengan jumlah pemilih sebanyak 27 dengan persentase 29,34 %. Masalah berkeluarga yang dimaksud adalah mahasiswa yang sudah memiliki suami/istri, dan anak. Pada sub indikator ini jumlah pemilih rendah karena mahasiswa PGSD yang sedang mengerjakan skripsi semuanya masih single dan belum berkeluarga.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil analisis faktor-faktor penghambat skripsi menunjukkan bahwa faktor penghambat skripsi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan dengan melibatkan 23 responden mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya didapatkan hasil diagram berikut.

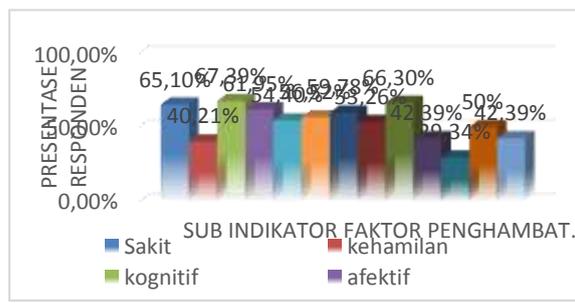


Diagram 1. Presentase Responden Terhadap Faktor Penghambat Skripsi

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa Faktor kognitif merupakan faktor penghambat tertinggi sebesar 67,39 %, dari data penelitian menunjukkan bahwa tidak semua hal-hal yang menjadi penghambat skripsi dominan berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri (faktor internal), karena faktor eksternal dengan indikator minimnya buku/referensi juga termasuk dalam kategori tertinggi kedua setelah faktor kognitif yaitu sebesar 66,30 %. Ada sebanyak 13 indikator yang menjadi tolak ukur faktor penghambat skripsi mahasiswa. Selain dua faktor yang sudah dijelaskan di atas tiga faktor tertinggi lainnya yang menjadi kendala mahasiswa dalam penyelesaian skripsi antara lain faktor sakit/penyakit yang dialami oleh para mahasiswa sebesar 65,21 %, faktor afektif sebesar 61,95 % serta pembimbingan sebesar 59,78 %. Faktor pertemuan dengan dosen pembimbing antara dosen pembimbing 1 dengan dosen pembimbing 2 sebesar 56,52 %. Sedangkan faktor-faktor penghambat yang lain antara lain faktor psikomotorik sebesar 54,34 %, faktor dana/biaya sebesar 53,26 %, kegiatan di dalam kampus sebesar 50 %, kegiatan di luar kampus mendapatkan presentase yang sama dengan faktor orang tua sebesar 42,39 %. Sedangkan faktor kehamilan dan berkeluarga merupakan faktor penghambat terkecil yaitu sebesar 40,21 % dan 29,34 % hal ini dikarenakan responden penelitian adalah mahasiswa dan mahasiswi yang

belum berkeluarga.

KESIMPULAN

Faktor penghambat skripsi mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari dua indikator yaitu indikator hambatan fisik yang meliputi sub indikator sakit dan kehamilan, sedangkan hambatan psikis terdiri dari sub indikator kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penghambat penyelesaian skripsi ditinjau dari Faktor eksternal terdiri dari hambatan pembimbingan meliputi sub indikator pertemuan dan pembimbingan. Hambatan fasilitas meliputi sub indikator dana/biaya, buku/referensi. Hambatan keluarga meliputi sub indikator orang tua dan berkeluarga sedangkan hambatan dari faktor kegiatan lain yang diikuti mahasiswa meliputi kegiatan di dalam dan di luar kampus.

Urutan hambatan penyelesaian skripsi yang dialami mahasiswa dari tingkat tertinggi samapai terendah antara lain (1) Kognitif, Minimnya pengetahuan tentang skripsi dan metodologi penelitian, kebingungan dalam mengembagkan teori dalam skripsi; (2) Buku/referensi yang minim (3) sakit; (4) Afektif, minimnya motivasi dalam mengerjakan skripsi, gangguan emosional, dan takut bertemu dosen pembimbing; (5) Pembimbingan, kurang

kompaknya pembimbing 1 dan 2, ketidakjelasan pembimbingan; (6) Pertemuan, Kesulitan menemui dosen pembimbing; (7) Psikomotorik, kurang terampil menggunakan computer, kurang terampil dalam penulisan karya ilmiah/SKRIPSI; (8) dana/biaya; (9) kegiatan dalam kampus; (10) kegiatan luar kampus; (11) faktor kehamilan; (12) faktor orang tua; dan (13) faktor keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, R. S. (2015). Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada. *JPGSD, 01(02)*, 1.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2003). *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma: Universitas Gunadarma (tidak diterbitkan).
- Kurikulum, T. (2014). *Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jenjang Pendidikan Strata I (SI)*.
- Lisa, F. G. (2013). *Faktor Peghambat Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP*. Universitas Negeri Padang.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rismen, S. (2015). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI. *LEMMA*.
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Siang, J. d. (2009). *Cara Cepat Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syah, M. (1997). *Psikologi Pendidikan dengan Metode Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahid, A. (2011). *Strategi Kebut Skripsi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Wangid, M. N. (2013). permasalahan, skripsi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 6 (2)*, 24.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.